

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa tiktok adalah aplikasi yang banyak digemari dan digunakan untuk mengisi waktu luang yang bukan hanya digemari oleh kalangan pemuda tetapi juga kalangan orangtua sebagai hiburan bahkan terkadang menjadikan tiktok sebagai prioritas yang bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain. Tiktok memiliki banyak kegunaan yang positif jika digunakan dengan bijak namun tiktok ini akan menjadi suatu boomerang dalam kehidupan jika tidak digunakan dengan baik.

Tik tok tidak hanya memberi pengaruh negatif tetapi memiliki banyak dampak positif jika dapat digunakan dengan baik juga. Sesuatu yang dilakukan secara berlebihan pasti menimbulkan sesuatu yang tidak baik juga. Teknologi menyediakan berbagai produknya untuk membantu dalam mengatasi masalah dan menjadi pengisi waktu saat luang bukan untuk disalahgunakan dan berimbas pada penyalahgunaan yang tentunya merugikan diri sendiri.

Khususnya untuk kalangan pemuda, menggemari suatu produk teknologi memang tidak ada salahnya namun cenderung produk teknologi ini menguasai diri sehingga tidak dapat digunakan dengan

baik. Apalagi pemuda adalah generasi gereja, panutan untuk jemaat, jika seorang panutan atau yang disebut generasi tidak dapat mengendalikan dirinya terhadap hal yang kecil termasuk tidak dapat mengendalikan diri terhadap produk teknologi bagaimana dapat mengubah dan memajukan serta menjadi teladan dalam gereja.

B. SARAN

1. IAKN Toraja

Menyediakan sumber buku yang berkaitan dengan pengaruh produk teknologi jika tidak digunakan dengan bijak khusus buku yang membahas tentang cara menghadapi perkembangan teknologi dari zaman ke zaman, penyalahgunaan produk teknologi yang mempengaruhi karakter pemuda serta cara mengatasi kecanduan terhadap produk teknologi agar lebih memudahkan mahasiswa atau siapapun yang ingin mengetahui banyak tentang teknologi dan produk teknologi.

2. Pemuda

Agar pemuda lebih aktif lagi kedepannya, memancarkan pemuda yang berkarakter kristiani yang sesungguhnya bukan hanya pemuda yang titip nama dalam suatu persekutuan, menjadi hamba Tuhan bukan menjadi budak teknologi, lebih bijak lagi dalam menggunakan produk teknologi supaya dapat menguasai diri bukan dikuasai oleh teknologi

agar dapat menjadi teladan baik dalam gereja maupun dalam masyarakat.

3. Gereja

Agar majelis gereja memperhatikan dan lebih memprioritaskan anggota pemuda yang ada di Jemaat Babakanaan dengan memberikan pemahaman tentang karakter pemuda yang sesungguhnya, agar pemuda betul-betul memahami karakter kristiani pemuda yang sesungguhnya serta bagaimana menjadi teladan sebagai seorang generasi penerus gereja.